

SKRIPSI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP
IT WAHDATUL UMMAH METRO**

**Oleh :
ABDUL MAJID ARIADI
NPM. 1901011002**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP
IT WAHDATUL UMMAH METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
Abdul Majid Ariadi
NPM.1901011002**

Pembimbing: Drs. M. Ardi M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan
Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi peneliti yang telah disusun oleh:

Nama : Abdul Majid Ariadi
NPM : 1901011002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS
VIII DI SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO

Setelah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Metro, 05 Juni 2024
Pembimbing

Drs. M. Ardi M.Pd
NIP.196102101988031004

PERSETUJUAN

Judul :UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
KELAS VIII DI SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO

Nama : Abdul Majid Ariadi

Npm : 1901011002

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, 04 Juni 2024
Pembimbing



Drs. M. Ardi M.Pd
Nip.196102101988031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3421 / In.28-1 / D / PP.00-9 / 07/2024

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO oleh Abdul Majid Ariadi, NPM: 1901011002, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/20 Juni 2024

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

(.....)

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

(.....)

Penguji II : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd

(.....)


Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd

(.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zukairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO

Oleh:

Abdul Majid Ariadi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena perilaku siswa yang tidak disiplin ketika berada disekolah seperti datang terlambat suka membolos dan suka gaduh di kelas karena kurangnya guru dalam mengawasi kegiatan siswa di lingkungan sekolah sehingga siswa kurang mendapatkan perhatian. Akibat dari kurangnya pengawasan dari guru membuat sebagian siswa itu melakukan pelanggaran-pelanggaran di sekolah yang membuat mereka merasa tidak bersalah dan tidak sadar atas perbuatannya, dari permasalahan tersebut para guru, khususnya guru pendidikan Agama Islam memiliki tugas dan kewajiban untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam menciptakan kedisiplinan belajar kelas VIII di SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa yaitu dengan cara penekanan terhadap siswa melalui kegiatan pembiasaan kedisiplinan siswa seperti budaya peduli terhadap lingkungan, sholat dhuhur berjamaah, mengaji sebelum pembelajaran dimulai, dan membiasakan tata krama yang baik, sopan santun yang baik. Pada akhirnya nanti yang diharapkan ke depannya siswa memperoleh ilmu umum, mereka juga mendapatkan ilmu rohaniah yang dapat dijadikan bekal kelak ketika sudah berada di lingkungan masyarakat, sehingga tujuan utamanya yaitu membentuk lulusan anak yang ber akhlakul karimah.

Kata kunci: *Guru PAI dan Disiplin Belajar*

ABSTRACT

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO

Oleh:
Abdul Majid Ariadi

This research is motivated by a phenomenon of undisciplined student behavior when they are at school, such as coming late, skipping class and being rowdy in class due to the lack of teachers in supervising student activities in the school environment so that students do not get enough attention. As a result of the lack of supervision from teachers, some students commit violations at school which makes them feel innocent and unaware of their actions. Due to this problem, teachers, especially Islamic religious education teachers, have the duty and obligation to improve student learning discipline in creating Class VIII learning discipline at SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

In this research, the author uses a type of field research, which can also be considered as a broad approach in qualitative research or as a method for collecting qualitative data. The important idea is that researchers go into the field to make observations about a phenomenon in a natural setting. The method used in collecting this data is interview, observation and documentation methods

The results of the research show that PAI teachers' efforts to improve students' learning discipline are by emphasizing students through activities to familiarize students with discipline such as a culture of caring for the environment, midday prayers in congregation, reciting the Koran before learning begins, and getting used to good manners and good manners. In the end, it is hoped that in the future students will gain general knowledge, they will also gain spiritual knowledge which can be used as a provision for later when they are in society, so that the main goal is to form child graduates who have moral character.

Keywords: *Teacher PAI and the Discipline of Learning*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Majid Ariadi

Npm : 1901011002

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 03 Juni 2024

Yang menyatakan



Abdul Majid Ariadi

Npm.1901011002

MOTTO

اَسْتَعِينُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ وَاِنَّهَا لَكَبِيْرَةٌ اِلَّا عَلٰى الْخٰشِعِيْنَ

**Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat.
(Al-Baqoroh: 45)¹**

¹ Al-Quran Surah Al-Baqoroh ayat 45

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur dan bahagia kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Keberhasilan ini akan penelii persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Danuri dan Ibu Rokanah yang telah merawat dan mendidik Saya dengan penuh kasih sayang, doa, motivasi, semangat sehingga menjadi alasan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak, Adik saya yang telah menjadi penyemangat luar biasa selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Dosen pembimbing skripsi Bapak Drs. M. Ardi M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Fastabiqul Khoirot Squad yakni Ust Humam, Buk Fitri, Adjeng Retno Sari, Yusuf Sholah sungguh terima kasih telah menjadi penguat dan teman berlomba-lomba dalam kebaikan.
5. Teman-teman IAIN Metro serta Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

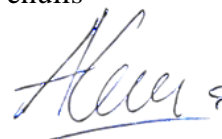
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Saya panjatkan rasa dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd pada jurusan pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Drs. M Ardi, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi saya. Saya sebagai penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada dewan Guru dan Staff jajarannya yang telah bersedia memberikan informasi awal data-data penelitian.

Saran dan masukan untuk penelitian ini sangat dibutuhkan demi perbaikan skripsi ini dan akan diterima dengan kelapangan hati dan akhirnya semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 20 Januari 2024
Penulis



Abdul majid Ariadi
NPM. 1901011002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
HALAM PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kedisiplinan Belajar	9

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar.....	9
2. Pentingnya Disiplin Dalam Belajar.....	13
3. Fungsi-fungsi Kedisiplinan Belajar.....	15
4. Pendekatan Umum Terhadap Disiplin Belajar.....	17
5. Langkah-langkah Mendisiplinkan Peserta Didik.....	18
B. Guru Pendidikan Agama Islam	19
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	19
2. Dasar-dasar pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	22
3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	23
4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	25
5. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam	26
C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Kedisiplinan Belajar	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
1. Profil SMP IT Wahdatul Ummah Metro	39
2. Visi dan Misi SMP IT Wahdatul Ummah Metro	40

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP IT Wahdatul Ummah Metro	41
4. Data Siswa dan Siswi SMP IT Wahdatul Ummah Metro	42
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Wahdatul Ummah Metro....	42
6. Denah Lokasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro.....	44
B. Paparan Dan Analisis Data	45
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pendidik dan Kependidikan SMP IT Wahdatul Ummah Metro .	41
Tabel 2. Data Siswa SMP IT Wahdatul Ummah Metro	42
Tabel 3. Keadaan Gedung/Fasilitas Sekolah	42
Tabel 4. Prasarana SMP IT Wahdatul Ummah Metro	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah Lokasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro	45
Gambar 2. Pengajuan Prasurvey	78
Gambar 3. Observasi Saat Pembelajaran di Kelas.....	78
Gambar 4. Wawancara dengan Guru SMP IT Wahdatul Ummah Metro	79
Gambar 5. Wawancara dengan Siswa SMP IT Wahdatul Ummah Metro	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi	62
Lampiran 2 Surat Izin Prasurvey	63
Lampiran 3 Surat Balasan Prasurvey.....	64
Lampiran 4 Surat Izin Research	65
Lampiran 5 Surat Tugas.....	66
Lampiran 6 Balasan Research.....	67
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	68
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro	69
Lampiran 9 Outline.....	70
Lampiran 10 APD.....	73
Lampiran 11 Hasil Wawancara Guru	75
Lampiran 12 Hasil Wawancara Siswa.....	76
Lampiran 13 Tabel Observasi Guru	77
Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara.....	78
Lampiran 15 Buku Bimbingan Skripsi	
Lampiran 16 Turnitin.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan Kepala Sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa siswanya, dan kedisiplinan staf dalam pelayanannya siswa.

Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya. Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, kurang bertanggung jawab, karena bila tidak melaksanakan tugas, tidak ada sanksi hal mana dalam proses belajar siswa perlu disiplin untuk mengembangkan motivasi yang kuat. Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan, agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin.¹

Penanaman disiplin diri tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah anak didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri. Karena itu, guru sebaiknya

¹ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013).

selalu mendorong anak didik untuk melaksanakan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi teladan mengenai pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab, guru harus disiplin dalam segala hal bila ingin anak didiknya ikut berdisiplin dalam segala hal.²

Menjelaskan pengertian di atas perlu penulis jelaskan upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar adalah, memberikan motivasi kepada siswa, mengaktifkan peserta didik, menyediakan pengalaman belajar, memberikan pendekatan dan komunikasi pembelajaran, dan pemanfaatan sumber pembelajaran.

Indikator dalam meningkatkan kedisiplinan belajar adalah, memberikan contoh atau teladan, membiasakan kebiasaan baik, menegakkan kedisiplinan, memberikan motivasi dan dorongan, memberikan hadiah terutama hadiah yang mengacu ke psikologis.

Kedisiplinan dapat ditinjau dari segi Agama, terdapat dalam QS. An-Nisa ayat 59

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan

² Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 186

hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

Dari ayat di atas terungkap pesan untuk patuh dan taat kepada para pemimpin, dan jika terjadi perselisihan di antara mereka, maka urusannya harus dikembalikan kepada aturan Allah dan Rasul-Nya.

Pendidikan merupakan hubungan antar pribadi pendidik dan anak didik, dalam pergaulan terjadi kontak atau komunikasi antar masing-masing pribadi. Hubungan ini jika meningkat ke taraf hubungan pendidikan, maka menjadi hubungan antar pribadi peserta didik yang pada akhirnya melahirkan tanggung jawab pendidikan dan kewibawaan pendidikan.³

Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang penting, proses membimbing kegiatan belajar dan kegiatan mengajar hanya bermakna bila terjadi kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, adalah penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa.

Hakikat pendidikan dalam Islam adalah kewajiban mutlak yang dibebankan kepada semua umat Islam, bahkan kewajiban pendidikan atau mencari ilmu dimulai semenjak bayi dalam kandungan hingga masuk ke liang lahat. Seorang ibu yang sedang hamil dianjurkan memperbanyak ibadah, membaca Al-Qur'an, dan berzikir kepada Allah karena akhlak ibu yang baik pada masa-masa hamil sangat benar pengaruhnya kepada bayi dalam

³ Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2012), 5

kandungan. Demikianlah pula, anak yang baru dilahirkan dibacakan azan dan iqamat karena pendengaran sang bayi adalah alat indra pertama yang bekerja.

“Siti Aisah selaku guru pendidikan agama islam mengungkapkan bahwa pendidik atau guru adalah contoh terbaik bagi murid-muridnya, dalam interaksi edukatif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik atau guru dengan muridnya”.

Kemudian penulis melakukan observasi di kelas VIII mengenai siswa yang suka melakukan kegaduhan dikelas sepering, mengobrol sendiri dengan kawannya saat pembelajaran dimulai, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, dan ketidakhadiran siswa dengan kategori alpa sebagai salah satu Kurangnya disiplin belajar kondisi ini mengondisikan bahwasanya adanya masalah disiplin belajar karena adanya ketidakhadiran tersebut merupakan ciri bahwa disiplin belajar masih kurang, selain jumlah ketidakhadiran, ketepatan waktu siswa dalam mengikuti jadwal pelajaran sebagai alat ukur disiplin belajar juga masih kurang, masih ada siswa yang sering datang terlambat masuk ke kelas tanpa memiliki perasaan bersalah telah melakukan pelanggaran tata tertib. Melihat siswanya seperti itu guru Pendidikan Agama Islam Berupaya meningkatkan kedisiplinan belajar kepada siswa agar proses belajar itu akan berjalan lancar. Selain itu guru memberikan pembelajaran dengan metode diskusi, agar proses pembelajaran dikelas menjadi lebih menarik dan menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dan memiliki rasa ketertarikan untuk melakukan proses pembelajaran.

Selanjutnya pada tanggal 17 November didapatkan suatu keterangan dari Ibu Aisah selaku guru Pendidikan Agama Islam, bahwa beliau mengatakan "pada saat proses pembelajaran terdapat permasalahan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu: ada beberapa siswa terlambat masuk ke kelas dan siswa kerap kali melakukan hal yang kontraproduktif saat belajar, dan di dalam diri siswa krisis dalam kedisiplinannya". Krisis kedisiplinan belajar siswa merupakan tantangan bag seorang guru dalam mengajar, tantangan terbesar yang ada di hadapan guru adalah menjaga kedisiplinan belajar dan ketertiban kelas.⁴

Berdasarkan penjabaran di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP IT Wahdatul Ummah Metro Oleh karena itu, berangkat dari latar belakang diatas, Penulis meneliti lebih mendalam tentang **"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP IT Wahdatul Ummah Metro"**. Semoga nantinya dapat bermanfaat untuk pembaca maupun peneliti.

⁴ *Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro," 29 Mei 2024*

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar kelas VIII di SMP IT Wahdatul Ummah Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan Mendeskripsikan kondisi kedisiplinan belajar kelas VIII di SMP IT Wahdatul Ummah Metro.
- b. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar kelas VIII di SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk Kepala Sekolah
 - 1) Dapat membuat ketentuan yang lebih tegas, supaya siswa disiplin dalam belajar.
 - 2) Demi tercapainya kedisiplinan siswa kepala sekolah dapat memantau situasi pembelajaran dikelas.
- b. Bagi Guru

Guru Pendidikan Agama Islam lebih dapat memperhatikan siswa didalam setiap pembelajaran dan guru dapat selalu memberikan contoh tingkah laku yang baik yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar kepada siswa.
- c. Bagi Siswa

Agar siswa lebih meningkatkan disiplin belajar, baik disiplin dalam hal waktu belajar, tempat belajar dan menaati norma dan peraturan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah untuk menjelaskan posisi (State Of Art) perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir peneliti.⁵

Untuk menghindari duplikasi peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Peneliti yang dilakukan Miss Kaosar Ali Adam dalam Skripsi yang berjudul “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Sholat Berjamaah di Sekolah Samardde Witya Patian Thailand tahun 2017”. Fokus dalam penelitian tersebut adalah peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam sholat berjamaah, dan hanya menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.⁶
2. Peneliti yang dilakukan Rizki Nurul Faturohman dengan Skripsi yang berjudul ”Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1

⁵ Zuhairi et. Al Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro (Jakarta: Rajawali Press, 2016). 46

⁶ Miss Kaosar Ali Adam “Peran Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam Shalat Berjama’ah di Sekolah Samarddee Witya Pattani Thailand State Islamic University,” 8.

Batanghari Lampung Timur Tahun Ajaran 2016/2017". Fokus dalam penelitian tersebut adalah bagaimana pengaruh dari kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar, dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.⁷

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Miss Kaosar Ali Adam adapun penelitian tidak difokuskan dalam menciptakan kedisiplinan belajar tetapi lebih kepada mendisiplinkan siswa dalam sholat berjamaah, dan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Nurul Faturohman adapun penelitian tidak difokuskan dalam menciptakan kedisiplinan belajar tetapi lebih kepada pengaruh dari kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Kedisiplinan Belajar .

⁷ Rizki Nurul Faturohman "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur Tahun Ajaran 2016/2017"IAIN Metro.9

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar diartikan sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan.⁸

Menurut Arikunto, kedisiplinan belajar diartikan sebagai tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.⁹

Menurut Bahri disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok, disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut disiplin dapat memberi semangat, menghargai sebuah waktu bukan menyia-nyiakan waktu dalam kehampaan. Menurut Siagian memberikan pengertian disiplin adalah merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat pada peraturan-peraturan. Dalam dunia

⁸ Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 173

⁹ *Ibid.*, 23

pendidikan disiplin belajar merupakan kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya.¹⁰

Menurut Singgih Tego Saputra disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan yang baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawab sebagai pelajar baik disiplin di rumah, di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang tidak merugikan tujuannya dari proses belajarnya.¹¹

Menurut Slameto ada beberapa macam disiplin belajar yang hendaknya yang dilakukan oleh siswa yaitu:

- a. Disiplin siswa dalam masuk sekolah,
- b. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas,
- c. Disiplin dalam mengikuti pelajaran dikelas,
- d. Disiplin siswa dalam menaati tata tertib sekolah.¹²

Pengertian kedisiplinan dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari wujud individu dan wujud organisasional. Di tinjau dari segi individu, sering terdengar “kepribadian produktif”, tidak lain adalah seseorang mempunyai sikap mental disiplin yang menghasilkan sikap “productive orientation”, yaitu yang selalu menggunakan segenap potensi yang ada didalam dirinya secara optimal tanpa harus sepenuhnya

¹⁰ Sultan Hasanudin, Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa, Vol. 1 No.1,2016. 16

¹¹ Saputra dan Pardiman, Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, Vol.10, No.1

¹² Sultan Hasanudin, Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa. 21

menggantungkan diri pada pihak lain. Pemaknaannya adalah orang yang produktif adalah orang yang taat atas asas dan mempunyai sikap berdisiplin tinggi secara meyakinkan. Disiplin tidak ada kaitannya dengan kekerasan atau hukuman, namun disiplin sangat erat kaitannya dengan motivasi, pada dasarnya hal yang dapat memotivasi individu dapat dikelompokkan menjadi dua; by love atau by fear, kita dapat termotivasi untuk melakukan suatu pekerjaan jika kita telah menyadari berbagai hal yang menyenangkan yang dapat kita peroleh setelah atau pada saat anda melakukan pekerjaan tersebut.¹³

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain. Kedisiplinan Kepala Sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa siswanya, dan kedisiplinan tim BP dalam pelayanannya kepada siswa. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya.

Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab, karena bila tidak melaksanakan tugas, toh tidak ada sangsi. Hal mana

¹³ Pupuh Faturrohman dan Aa Suryana, Guru Profesional (Bandung:Refika Aditama, 2012), .97-98

dalam proses belajar, siswa perlu disiplin, untuk mengembangkan motivasi yang kuat. Dengan demikian agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah maupun perpustakaan.¹⁴

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku, pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” Perubahan yang terjadi dari dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.¹⁵

Disiplin belajar berperan dalam menumbuhkan dan mengarahkan kegiatan belajar. Disiplin adalah suatu perubahan sikap dan perilaku dalam diri seseorang yang ditandai dengan ketaatan, keteraturan, tanggung jawab, dalam tugas-tugas yang diberikan oleh guru maupun tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran.¹⁶

¹⁴ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), .67

¹⁵ *Ibid.* 2

¹⁶ Nurhayati, Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar, Vol.9 No.2, 2014. 52

Menurut Thorndike, menyatakan bahwa salah satu aspek yang paling mengesankan dari diri manusia adalah kemampuannya untuk belajar, karena dengan itu ia dapat mengubah dirinya sendiri, bagaimana tidak, manusia memang dibekali dengan akal budi, yang menyebabkan ia seyogyanya mampu secara sadar dan terencana mengarahkan dirinya untuk mencapai tujuan tertentu. Seluruh proses mencapai tujuan ini, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengidentifikasian dan penyelesaian faktor penghambat, merupakan bagian dari belajar. Walaupun berkaitan erat dengan aktivitas akademik di sekolah formal, tapi Gradler menolak untuk mengatakan belajar hanya terbatas pada kegiatan tersebut. Menurutnya, belajar adalah aspek penting bagi seseorang dalam kaitannya sebagai individu dan sebagai masyarakat. Ia menjelaskan bagaimana seorang individu, belajar akan membantunya oleh memperoleh berbagai kemampuan dan keterampilan yang membuatnya “lengkap” atau “utuh” untuk menjadi seorang manusia. Adapun pentingnya belajar bagi masyarakat adalah untuk mewariskan nilai-nilai, budaya, dan pengalaman. Selain itu, belajar juga diperlukan untuk melakukan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun peradaban.¹⁷

2. Pentingnya Disiplin Dalam Belajar

Perilaku negatif sebagian remaja, pelajar, dan mahasiswa pada akhir-akhir ini telah melampaui batas kewajaran karena telah menjurus

¹⁷ Ni Nyoman Parwati, Belajar dan Pembelajaran, (Depok:Raja Grafindo Persada, 2018), .1-2

pada tindak melawan hukum, melanggar tata tertib, melanggar norma agama, kriminal, dan telah membawa akibat yang sangat merugikan masyarakat. Kenakalan remaja dapat dikatakan wajar, jika perilaku itu dilakukan dalam rangka mencari identitas diri, serta tidak membawa akibat yang membahayakan kehidupan orang lain dan masyarakat.

Dalam menanamkan disiplin, guru bertanggung jawab mengarahkan, dan berbuat baik, menjadi contoh, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, terutama disiplin diri (self-discipline). Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya;
- b. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya;
- c. Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakan disiplin.¹⁸

Agama sebagai dasar disiplin keluarga untuk proses pembentukan pribadi merupakan satu cita-cita yang tercetuskan dalam butir pertama dari kelima butir tujuan pendidikan, sesuai urutannya, adalah ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, peningkatan budi pekerti yang luhur, peningkatan kepribadian, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta cinta kepada bangsa dan tanah air.¹⁹

¹⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 170

¹⁹ Sultan Hasanudin, *Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa*. 21

Sejak anak sudah mulai memahami bahasa, bahkan juga sebelumnya, anak sudah dihadapkan pada larangan dan peringatan tentang apa yang seyogyanya harus terjadi atau tidak terjadi. Kecenderungan menghadapi kehidupan dilihat dari disiplin agama, tidak cukup dilakukan dengan sembahyang dan doa secara harfiah atau lahiriah saja terlaksanakan dan terucapkan, melainkan harus diteropong melalui “konsep merasa bersalah” (Guilt Feeling Concept), bila ia terbuat sesuatu pembatasan yang ada di dalam lingkungannya. Rasa bersalah itu bila disertai dengan rasa malu dan sakit hati, akan membawa hasil yang konstruktif. Dalam perkembangan disiplin yang berorientasi pada agama, rasa bersalah ini memiliki rentangan yang sangat luas, mulai dari perasaan, sampai penyesalan yang sangat mendalam tentang suatu kesalahan, dengan permohonan ampun kepada Tuhan Yang Maha Esa yang perlu dihayati.²⁰

3. Fungsi Disiplin Belajar

Siswa yang disiplin akan mudah melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan dan disegani dilingkungannya, siswa yang memiliki perilaku disiplin akan mudah diatur baik dalam lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah sehingga tujuan dari pembelajaran disekolah akan berjalan dengan baik. Maka dari itu sikap disiplin belajar harus ditanamkan pada setiap siswa karena disiplin

²⁰ Conny R. Semiawan, Penerapan Pembelajaran Pada Anak, (Indonesia:Macana Jaya Cemerlang, 2009) .30

belajar bertujuan untuk menciptakan keteraturan dalam kegiatan belajar dan bermasyarakat.

Menurut Tu'u beberapa fungsi disiplin belajar adalah:

a. Menata kehidupan

Sikap disiplin pada siswa akan membangun hubungan yang baik dari siswa satu ke siswa yang lain karena dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, sehingga setiap siswa dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik.

b. Membangun kepribadian

Lingkungan yang mempunyai sikap disiplin yang baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang, terutama bagi siswa yang sedang membentuk kepribadiannya maka dari itu kondisi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepribadian siswa.

c. Melatih kepribadian

Disiplin berfungsi untuk melatih kepribadian siswa, siswa harus berada pada lingkungan yang baik untuk membiasakan diri sikap disiplin, lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan yang dimana terdapat individu-individu yang memiliki sikap disiplin dan dijadikan teladan bagi siswa.

d. Menciptakan lingkungan kondusif

Lingkungan pendidikan yang kondusif adalah lingkungan yang nyaman, tenang, dan tidak ada gangguan dalam pelaksanaan dalam proses pembelajaran.²¹

4. Pendekatan Umum Terhadap Disiplin Belajar

Para ahli pendidikan secara khusus mengusulkan beberapa kombinasi teknik, dengan penekanan yang merefleksikan keyakinan pada filosofis mereka tentang seperti apa siswa mereka dan apa tujuan dari didirikannya sebuah sekolah. Mengingat risiko yang tidak kecil dari menyederhanakan keyakinan ini, bagian berikut akan menggambarkan tiga sikap umum menyangkut disiplin yang tepat dan beberapa saran khusus yang diberikan masing-masing sikap tersebut kepada para guru. Beberapa pendekatan umum terhadap disiplin.²²

a. Humanisme

Salah satu sikap yang bisa disebut dengan pendekatan humanis terhadap disiplin. Sikap ini menekankan keyakinan dalam rasionalitas para siswa serta kesediaan mereka sendiri dan mengatasi masalah mereka sendiri tanpa harus merugikan pihak-pihak lain.

b. Negosiasi

Sebuah sikap lain biasa disebut dengan pendekatan negosiasi terhadap disiplin. Meskipun sikap ini mengharapkan para siswa untuk bertanggungjawab terhadap perilaku buruk mereka dan

²¹ Siska Yuliantika, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi di Siplin Belajar, Vol 9, No 1, 2017. 2-3

²² Kevin Seifert, Pedoman Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan, (Yogyakarta:IRCiSoD, 2012). 241

bertanggungjawab untuk memperbaikinya, pendekatan ini juga terhadap para guru bisa memodifikasi dan mengarahkan usaha para siswa dalam cara-cara tertentu.

c. Modifikasi Perilaku

Pendekatan ketiga terhadap disiplin di dalam kelas adalah modifikasi perilaku, yang merupakan aplikasi dari prinsip-prinsip teori perilaku yang dijelaskan bahwa pendekatan ini menekankan pentingnya konsekuensi positif dan negatif dalam mengendalikan perilaku, para guru, dalam pendekatan ini, akan memanfaatkan semua strategi pendisiplinan melalui dampak dari usaha mereka dalam menguatkan motivasi para siswa.²³

5. Langkah-langkah Disiplin Belajar

Dalam pembelajaran, guru berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan berbagai macam latar belakang, sikap, dan potensi, yang semuanya itu berpengaruh terhadap kebiasaannya dalam mengikuti pembelajaran dan berperilaku disekolah. Kebiasaan tersebut masih banyak yang tidak menunjang bahkan menghambat pembelajaran kita masih sering menyaksikan dan mendengar peserta didik yang perilakunya tidak sesuai bahkan bertentangan dengan sikap moral yang baik. Misalnya merokok, rambut gondrong, (rambut di cat sendiri), membolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, membuat keributan dikelas, melawan guru, berkelahi, bahkan menjurus pada hal-hal yang

²³ Rofi Indrianti, *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar*, Vol.11 No.2, 2017. 71

bersifat kriminal. Dengan kata lain masih banyak peserta didik yang tidak disiplin, dan menghambat jalannya pembelajaran. Kondisi tersebut menuntut guru untuk senantiasa mendisiplinkan peserta didik agar dapat mendongkrak kualitas pembelajaran.²⁴

Untuk mendisiplinkan peserta didik dengan berbagai strategi tersebut, guru harus mempertimbangkan berbagai situasi, dan perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempelajari pengalaman peserta didik secara langsung, misalnya melalui daftar hadir kelas.
- b. Mempelajari pengalaman peserta didik di sekolah melalui kartu catatan kumulatif.
- c. Mempertimbangkan lingkungan sekolah dan lingkungan peserta didik.
- d. Memberikan tugas yang jelas dan mudah di pahami, sederhana dan tidak bertele-tele.
- e. Menyiapkan kegiatan sehari-hari agar apa yang dilakukan dalam pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan, tidak terjadi banyak penyimpangan.²⁵

B. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

²⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 170

²⁵ *Ibid.*, 171-172

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, tugas utama utama itu akan efektif jika guru memiliki drajat profesionalisme tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan, yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.²⁶

Secara definisi sebutan guru tidak termuat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (Sisdiknas), didalam UU No 20 Tahun 2003, kata guru dimasukkan ke dalam genus pendidik. Dalam peraturan pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008 tentang Guru, sebutan guru mencakup: (1) guru itu sendiri, baik itu guru kelas, guru bidang studi, maupun guru bimbingan dan konseling atau guru bimbingan karir; (2) guru dengan tugas tambahan sebagai kepala sekolah; (3) dan guru dalam jabatan pengawas.²⁷

Guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal dan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Mengajar lebih cenderung mendidik anak didik menjadi orang yang pandai tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi jiwa dan watak anak didik tidak dibangun dan dibina, sehingga di sini mendidiklah yang berperan untuk membentuk jiwa dan watak anak

²⁶ Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2015), 11

²⁷ *Ibid.* 12

didik dengan kata lain mendidik adalah kegiatan transfer of values, memindahkan sejumlah nilai kepada anak didik.

Dengan demikian, guru itu juga diartikan ditiru dan digugu, guru adalah orang yang dapat memberikan respons positif bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar, untuk saat ini sangatlah diperlukan guru yang mempunyai basic, yaitu kompetensi sehingga proses belajar mengajar yang berlangsung berjalan sesuai dengan yang kita harapkan. Banyak yang beranggapan bahwasanya guru Pendidikan Agama Islam sekarang ini hanya mengemban tugasnya dalam kelas (lokal), tidaklah lebih dari itu, melalui buku ini seyogianya guru itu bertindak selama 24 jam seperti kata Bapak Abdurrahmansyah, artinya di sini guru kapan dan di mana saja siap mendidik, mengawasi anak didiknya. Ia tidak hanya sebagai bayangan semu saja melainkan harus bergerak sesuai dengan irama sebenarnya.²⁸

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat Iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerja sama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional (Undang-undang No. 2 Tahun 1989).²⁹

²⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 9-10

²⁹ Aminuddin dan Aliaras Wahid, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: University Press, 2006), 1

Tujuan dari pendidikan agama Islam adalah agar manusia lebih berakhlak mulia dengan cara memahami ajaran-ajaran Islam, dan mengaplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pengertian tersebut dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu:

- a. PAI sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan.
- c. Guru PAI melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan PAI.
- d. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam dari peserta didik, di samping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.³⁰

2. Dasar-dasar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dasar pembelajaran PAI bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. As-Shaad ayat 29:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ اتِّعَازُ الَّذِينَ آمَنُوا وَلِئِنْ سَأَلْتَهُمْ لَقَدْ عَلِمْتُمْ لِيَوْمِئِذٍ قُلْ إِنَّ صُلُوبَكُمْ رَاحِلَةٌ يَوْمَئِذٍ وَاللَّهُ يَخْتَارُ
 كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

³⁰ *Ibid.*, 19-20

Artinya: “Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatNya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.”

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut dapat dipahami bahwa AlQur’an diturunkan kepada umat manusia untuk memberi petunjuk kepada jalan hidup yang lurus dalam arti memberi bimbingan dan petunjuk kearah yang diridhoi oleh Allah.

3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam (PAI) sebagai suatu disiplin ilmu, mempunyai karakteristik dan tujuan yang berbeda dari disiplin ilmu yang lain. Bahkan sangat mungkin berbeda sesuai dengan orientasi dari masing-masing lembaga yang menyelenggarakannya. Peserta didik yang telah mencapai tujuan pendidikan agama Islam dapat digambarkan sebagai sosok individu yang memiliki keimanan, komitmen, ritual dan sosial pada tingkat yang diharapkan, menerima tanpa keraguan sedikit pun akan kebenaran ajaran Islam, bersedia untuk berperilaku atau memperlakukan objek keagamaan secara positif, melakukan perilaku ritual dan sosial keagamaan secara positif, melakukan perilaku ritual dan sosial keagamaan sebagaimana yang digariskan dalam ajaran agama Islam.

Uraian secara rinci tujuan pembelajaran agama Islam seperti berikut:

- a. Bidang Studi Akidah Akhlak

- 1) Mendorong agar peserta didik meyakini dan mencintai aqidah akhlak Islam.
 - 2) Mendorong agar peserta didik benar-benar yakin dan taqwa kepada Allah SWT.
 - 3) Menumbuhkan pembentukan kebiasaan berakhlak mulia dan beradat kebiasaan yang baik
- b. Bidang studi al-Qur'an al-Hadis
- 1) Membimbing peserta didik ke arah pengenalan, pengetahuan, pemahaman dan kesadaran untuk mengamalkan kandungan ayat-ayat suci al-Qur'an dan alHadits.
 - 2) Menunjang kelompok bidang studi yang lain dalam kelompok agama Islam.
 - 3) Merupakan mata rantai dalam pembinaan peserta didik ke arah pribadi utama menurut norma-norma agama.
- c. Bidang studi Syari'ah
- 1) Menumbuhkan pembentukan kebiasaan dalam melaksanakan amal ibadah kepada Allah SWT sesuai ketentuan-ketentuan agama (syari'at) ikhlas dan tuntutan akhlak mulia.
 - 2) Mendorong tumbuh dan menebalnya insan.
 - 3) Mendorong tumbuhnya semangat untuk mengolah alam sekitar anugerah Allah SWT.
- d. Bidang studi Sejarah Islam

- 1) Membantu peningkatan iman peserta didik dalam rangka pembentukan pribadi muslim, di samping memupuk rasa kecintaan dan kekaguman terhadap Islam dan kebudayaan.
- 2) Memberi bekal kepada peserta didik dalam rangka melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi atau bekal untuk menjalani kehidupan pribadi mereka.³¹

4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran guru yang dimaksud disini adalah berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses tersebut terkandung multiperan dari guru.³²

Peranan guru meliputi banyak hal, yaitu guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencanaan pembelajaran, supervisor, motivator, dan sebagai evaluator.³³

Sebagai perencana pengajaran, seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif. Untuk itu

³¹ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Refika Aditama, 2013), 9-10

³² Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi*, h.147

³³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), h. 58

ia harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dalam merancang kegiatan belajar-mengajar.³⁴

Indikator peranan guru agama antara lain:

- a. Mengajar ilmu pengetahuan agama
- b. Menanamkan keimanan kedalam jiwa anak
- c. Mendidik anak agar taat menjalankan ajaran agama
- d. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.³⁵

Kualitas dan kuantitas belajar siswa di kelas bergantung pada banyak faktor, antara lain ialah guru, hubungan pribadi antara siswa di dalam kelas, serta kondisi umum dan suasana di dalam kelas. Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat diketahui bahwa tugas seorang guru itu bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi memberikan bimbingan, pengarahan serta contoh teladan yang baik pada siswa, dan mampu membimbing siswa agar terjalin interaksi yang efektif pada saat proses belajar mengajar.

5. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

Fungsi guru dan kedudukan guru sebagai tenaga profesional menurut ketentuan pasal 4 UU RI tentang guru dan dosen adalah sebagai agen dan pembelajaran yang berfungsi meningkatkan kualitas pendidikan nasional, sebagai agen pembelajaran guru memiliki peran yang sentral dan cukup strategis antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu,

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 98

³⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi*, h.148

perekayasa pembelajaran dan memberi inspirasi belajar bagi peserta didik.³⁶

Guru harus dapat menempatkan diri sebagai orang tua kedua, dengan mengemban tugas yang dipercayakan orang tua kandung/wali anak didik dalam jangka waktu tertentu. Pemahaman terhadap jiwa dan watak anak didik diperlukan agar mudah dalam memahami anak didik.

Tugas guru tidak ringan, mungkin dalam pengamatan orang yang belum pernah mengajar, apa yang dilakukan guru adalah sebuah kegiatan yang kompleks, ada dinamika, kompleksitaskelas, keanekaragaman karakteristik siswa, dan berbagai aspek lainnya.³⁷

Selain itu, guru memiliki tugas kemanusiaan, sisi ini tidak bisa guru abaikan, karena guru harus terlibat dengan lingkungan masyarakat dan interaksi sosial. Secara lebih rinci tugas guru diantaranya yaitu:

- a. Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan, dan pengalaman-pengalaman.
- b. Membentuk kepribadian anak yang harmonis, sesuai cita-cita dan dasar Negara kita pancasila.
- c. Sebagai perantara dalam belajar
- d. Guru adalah sebagai pembimbing
- e. Guru sebagai penegak disiplin.³⁸

³⁶ Auladuna, *Peranan fungsi guru dalam proses pembelajaran*, vol. 1 No. 2, Desember 2014, 269

³⁷ Ngainun Naim, *Dasar-dasar komunikasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), h.96

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 37-38

C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar

Menjelaskan pengertian diatas perlu penulis jelaskan satu persatu dari dua istilah yakni upaya dan guru. Pengertian upaya adalah “ Kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud”.³⁹

Sedangkan guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, tugas utama utama itu akan efektif jika guru memiliki drajat profesionalisme tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan, yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.⁴⁰

Mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang dapat dilakukan secara demokratis, yakni dari, oleh dan untuk peserta didik, sedangkan tut wuri handayanai “Reisman and Payne mengemukakan strategi umum mendisiplinkan peserta didik sebagai berikut”:

- a. Konsep diri (self-concept); strategi ini menekankan bahwa konsep-konsep diri peserta didik merupakan faktor penting dari setiap perilaku. Untuk menumbuhkan konsep diri, guru disarankan bersikap empatik, menerima, hangat, dan terbuka, sehingga peserta didik dapat mengeksplorasikan pikiran dan perasaannya dalam memecahkan masalah.

³⁹ W. J. S Poerwa Darminata, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2010), 21

⁴⁰ Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*

- b. Keterampilan berkomunikasi (communication skills); guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan, dan mendorong timbulnya kepatuhan peserta didik.
- c. Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami (natural and logical consequences); perilaku-perilaku yang salah terjadi karena peserta didik telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya. Hal ini mendorong munculnya perilaku-perilaku salah.
- d. Klarifikasi nilai (values clarification); strategi ini dilakukan membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaannya sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk sistem nilainya sendiri.
- e. Disiplin yang terintegrasi (assertive discipline); guru harus mampu mengendalikan, mengembangkan dan mempertahankan peraturan, dan tata tertib sekolah, termasuk pemanfaatan papan tulis untuk menuliskan nama-nama peserta didik yang berperilaku yang menyimpang.

Disiplin perlu ditegakkan agar tidak terjadi pelanggaran, bila pelanggaran terjadi dapat mengganggu usaha pencapaian tujuan pembelajaran, usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menetapkan berbagai peraturan yang disebut tata tertib, berbagai macam aturan yang harus dijalankan oleh siswa termasuk dijalaninya termasuk berbagai sanksi yang akan dijatuhkan apabila siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah.⁴¹

⁴¹ Sultan Hasanudin, Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa, 18

Adapun bentuk dari upaya guru adalah sebagai berikut ”pemberian motivasi, mengaktifkan peserta didik, menyediakan pengalaman belajar, pendekatan dan komunikasi dalam pembelajaran, dan pemanfaatan sumber pembelajaran”.

Dalam pembelajaran, guru berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan berbagai macam latar belakang, sikap, dan potensi, yang semuanya itu berpengaruh terhadap kebiasaannya dalam mengikuti pembelajaran dan berperilaku disekolah. Kebiasaan tersebut masih banyak yang tidak menunjang bahkan menghambat pembelajaran . kita masih sering menyaksikan dan mendengar peserta didik yang perilakunya tidak sesuai bahkan bertentangan dengan sikap moral yang baik. Misalnya merokok, rambut gondrong, (rambut di cat sendiri), membolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, membuat keributan dikelas, melawan guru, berkelahi, bahkan menjurus pada hal-hal yang bersifat kriminal. Dengan kata lain masih banyak peserta didik yang tidak disiplin, dan menghambat jalanya pembelajaran. Kondisi tersebut menuntut guru untuk senantiasa mendisiplinkan peserta didik agar dapat mendongkrak kualitas pembelajaran.⁴²

⁴² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 170

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁴³

Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, Penelitian deskriptif adalah “Sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, penelitian yang diarahkan untuk memberi gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi dan

⁴³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),

daerah tertentu “Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka dan statistik.

Berdasarkan sifat penelitian diatas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SMP IT Wahdatul Ummah Metro didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta ataupun angka. “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun proposal ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.⁴⁴

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah “data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, dan saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut”. Adapun yang dimaksud dengan data primer “data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya,

⁴⁴ *Ibi.d*, 4

dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti”.⁴⁵

Jadi sumber primer dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di Kelas VIII SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah “informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut”. Maka penulis dalam mengumpulkan data sekunder yang akan didapat dari siswa kelas VIII SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam penelitian kali ini wawancara akan ditujukan kepada guru sebagai responden untuk mendapatkan informasi atau berita yang diinginkan oleh peneliti yaitu mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan kedisiplinan belajar siswa, dan juga akan dilakukan juga wawancara atau interview kepada siswa untuk mengetahui kedisiplinan yang ada pada diri siswa. Sehingga hasil yang diperoleh dari kedua responden

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet ke-14, 22.

tersebut benar-benar akurat dan dapat dijadikan sebagai informasi yang bisa di gunakan sebagai penelitian di SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan keterangan” Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai chek-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (check) pada nomor yang sesuai.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam SMP IT Wahdatul Ummah Metro dan siswa kelas VIII SMP IT Wahdatul Ummah Metro, teknik interview atau wawancara disini penulis digunakan untuk mencari keterangan tentang

⁴⁶ Cholid Narbuko, “Metodologi Penelitian”, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), 83

meningkatkan kedisiplinan belajar. atau wawancara disini penulis digunakan untuk mencari keterangan tentang meningkatkan kedisiplinan belajar.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.⁴⁷

Karena metode observasi ini terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Maka dengan berbagai pertimbangan, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipasi seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung kedalam situasi dimana peristiwa itu berlangsung.

Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar siswa, peneliti melakukan observasi pada saat sebelum jam belajar dimulai, dan saat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya”.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R,&D, (Bandung: Alfabeta, 2012),145.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian., 274.

Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk melihat sejarah sekolah, data guru, denah lokasi, terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penulis dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁹

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵⁰

Peneliti menggunakan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang

⁴⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 330

⁵⁰ *Ibid.*,330-331

dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵¹ Peneliti menggunakan triangulasi teknik ini untuk mengetahui dan mengecek hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data di atas sama atau berbeda. Jika sama maka data tersebut sudah kredibel dan jika berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif yaitu “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.⁵²

Ada berbagai cara untuk menganalisa data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi

⁵¹ *Ibid.*

⁵² *Ibid.*, 248.

- memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.
2. Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.
 3. Pengambilan keputusan dan verifikasi, dari data yang didapat mencoba mengambil keputusan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.⁵³

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, Setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum, yaitu data upaya guru agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan, kemudian penulis menarik kesimpulan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

⁵³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian.*, 86-87.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SMP IT Wahdatul Ummah Metro

Nama Sekolah	: SMP IT Wahdatul Ummah Metro
Npsn	: 69968386
Jenjang Pendidikan	: SMP
Setatus Sekolah	: Swasta
Aalamat Sekolah	: Jl. Inspeksi, Kelurahan Tejosari
RT/RW	: 13/05
Kode pos	: 34124
Kelurahan	: Tejosari
Kecamatan	: Metro Timur
Kabupaten	: Metro
Provinsi	: Lampung
Negara	: Indonesia
SK Pendiri Sekolah	: 503/005/SK-IPP-SMPS/D-15/2023
Tanggal SK Pendirian	: 2023-10-23
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Oprasional	: 503/005/SK-IPP-SMPS/D-15/2023
Tanggal SK Oprasional	: 2023-10-23

2. Visi Misi SMP IT Wahdatul Ummah Metro

a. Visi SMP IT Wahdatul Ummah

Terwujudnya generasi Qur'ani, berakhlak mulia, unggul dalam bahasa dan sains serta cinta lingkungan.

b. Misi SMP IT Wahdatul Ummah

Untuk mewujudkan visi di atas mak SMP IT Wahdatul Ummah melakukan langkah-langkah yang tertuang dalam misi SMP IT Wahdatul Ummah yaitu:

- 1) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bernafaskan al-Qur'an
- 2) Mewujudkan standarisasi pembelajaran al-Qur'an dan hadist
- 3) Melahirkan penghafal al-Qur'an dan hadist
- 4) Menanamkan dan membiasakan warga sekolah untuk berakhlak mulia
- 5) Meningkatkan potensi siswa dan sains dan bahasa
- 6) Menerapkan program-program yang mendukung terbentuknya budaya bahasa inggris dan arab dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Mengembangkan jiwa cinta alam dan pelestarian lingkungan
- 8) Mewujudkan pribadi yang peduli kesehatan dan lingkungan
- 9) Meningkatkan peran serta warga sekolah orang tua dan masyarakat sekitar dalam pengembangan pengelolaan sekolah yang ramah lingkungan
- 10) Menerapkan sistem manajemen mutu pendidikan Islam Terpadu

- 11) Mewujudkan tenaga pendidik yang profesional, dekat dengan al-Qur'an serta berkompeten dalam pembinaan akhlak, penerapan bahasa, pengembangan sains dan cinta lingkungan.

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP IT Wahdatul Ummah Metro

Tabel 1

Data Pendidik dan Kependidikan SMP IT Wahdatul Ummah Metro

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Sarifudin, M.Pd. I	L	Kepala Sekolah
2	Rizki Herdiyanti, S.Pd	P	Waka Kurikulum
3	Pandu Eka Saputra, S.Pd.I	L	Waka Kesiswaan
4	Ahmad Burdah	L	Waka Sarpras
5	Dino Kiki Ardiyanto, A.Md	L	Guru
6	Ilham Prayudha	L	Guru
7	Sa'id Ramadhan An Nadawi	L	Guru
8	Anhar Firdaus, S.Pd.I	L	Guru
9	Baiti Kurniasari, S.Pd	P	Guru
10	Wiwin Nuraeni, Lc	P	Guru
11	Catur Puspita Rini, S.Pd	P	Kepala TU
12	Nia Erlita, S.Si	P	Guru
13	Nadia Amaturrofi'ah	P	Guru
14	Siti Aisah, S.Pd	P	Guru
15	Sarah Luthfiah, S.Pd	P	Guru
16	Nurma Dwi Putri, S.Pd	P	Guru
17	Luthfi Qurrota A'yun	P	Guru
18	Rina Apriyanti	P	Guru
19	Sunarto	L	Satpam

Sumber data : "Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah, 29 Mei 2024"¹

SMP IT Wahdatul Ummah Metro memiliki 19 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri atas Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Para Guru, Tenaga Tata Usaha dan Satpam.

4. Data Siswa dan Siswi SMP IT Wahdatul Ummah Metro

Tabel 2

Data Siswa SMP IT Wahdatul Ummah Metro

No	Nama Rombel	L/P	Jumlah Siswa
1	7A (Reguler)	L	35
2	7B (Reguler)	P	28
3	8A (Reguler)	L	25
4	8B (Reguler)	P	30
5	9A (Reguler)	L	32
6	9B (Reguler)	P	18
7	9B (Takhasus)	P	11
Jumlah			179

Sumber data : “Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah, 29 Mei 2024”²

SMP IT Wahdatul Ummah Metro memiliki siswa berjumlah 179 siswa dengan keseluruhan tinggal di pesantren sekolah dengan kelas terpisah antara siswa dan siswi.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Wahdatul Ummah Metro

a. Sarana sekolah

Tabel 3

Keadaan Gedung/Fasilitas Sekolah

No	Nama Gedung/Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas/Teori	6	Ada/Baik
2	Tempat Ibadah	1	Ada/Baik
3	Perpustakaan	1	Ada/Baik
4	Lab. IPA & Lab. Komputer	1	Ada/Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Ada/Baik
6	Ruang Guru	1	Ada/Baik
7	Dapur	1	Ada/Baik
8	Toilet Guru	3	Ada/Baik
9	Toilet Siswa	14	Ada/Baik
10	Pos Jaga	1	Ada/Baik

11	Lapangan Olahraga	2	Ada/Baik
12	Lapangan Upacara	1	Ada/Baik

Sumber data : “Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah, 29 Mei 2024”³

SMP IT Wahdatul Ummah Metro memiliki 12 macam gedung yang terdiri atas 6 gedung kelas, masing-masing 1 tempat ibadah, perpustakaan, Lab IPA, Lab Komputer, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Dapur, Pos Jaga, Lapangan Upacara, 14 Toilet Siswa, 3 Toilet Guru, 2 Lapangan Olahraga.

b. Prasarana SMP IT Wahdatul Ummah Metro

Tabel 4

Prasarana SMP IT Wahdatul Ummah Metro

No	Ruang	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak Ringan
1	Ruang Kelas (Belajar)	Meja siswa	190	185	5
		Kursi siswa	190	180	10
		Almari & Rak Buku/Alat	6	-	3
		Papan Tulis	6	4	2
2	Perpustakaan	Meja	4	4	-
		Kursi	4	4	-
3	Lab IPA	Meja	20	20	-
		Kursi	20	20	-
4	Lab Komputer	Meja	20	20	-
		Kursi	20	20	-
5	Ruang Kepala Sekolah	Meja	2	2	-
		Kursi	1	1	-
		Almari & Rak Buku/Alat	1	1	-

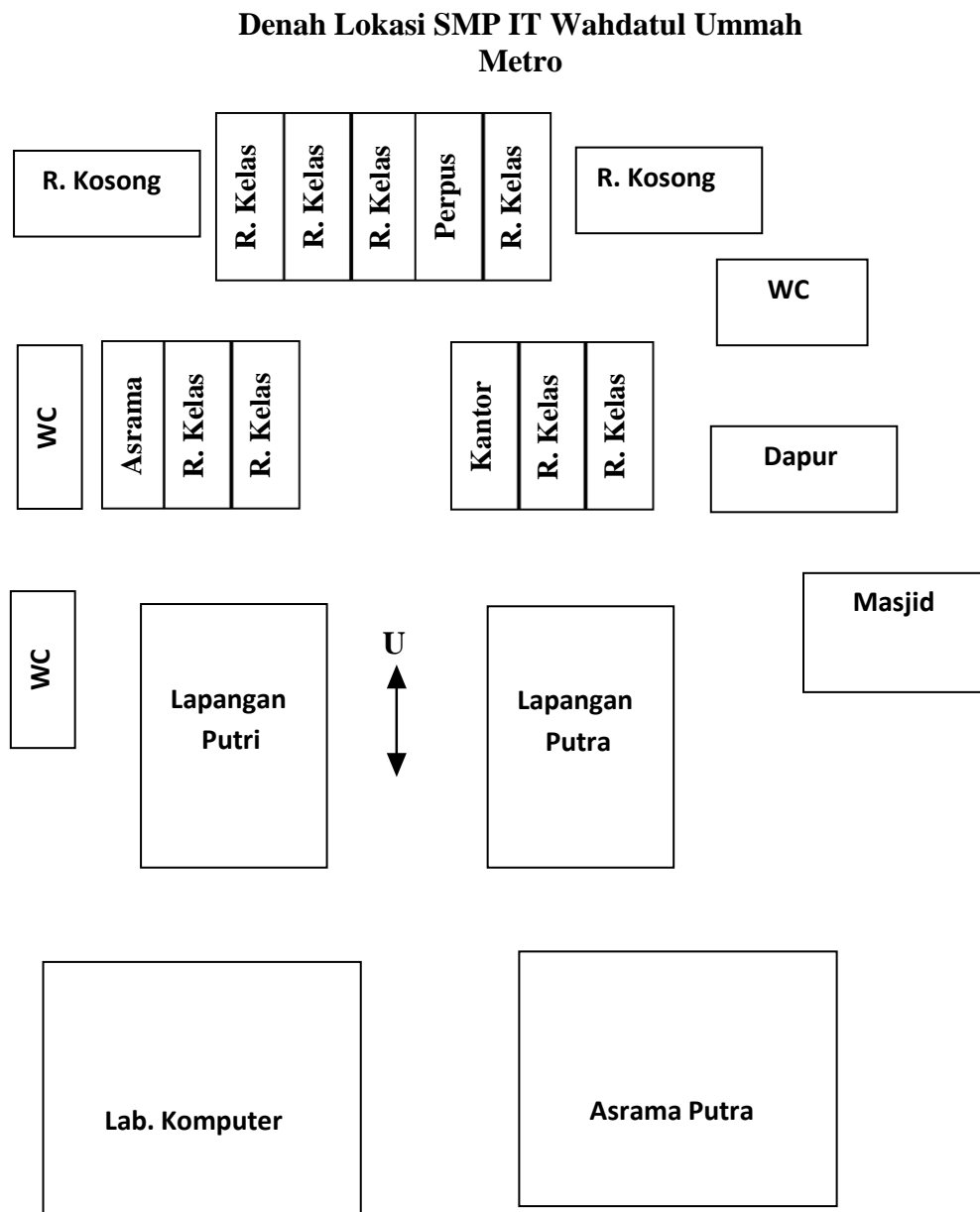
6	Ruang Wakil Kepala Sekolah	Meja	2	2	-
		Kursi	2	2	-
		Almari & Rak Buku/Alat	1	1	-
7	Ruang Guru	Meja	20	20	-
		Kursi	20	20	-
		Almari & Rak Buku/Alat	2	2	-
8	Ruang Tata Usaha	Meja	3	3	-
		Kursi	4	4	-
		Almari & Rak Buku/Alat	3	1	2
9	Gudang	Meja	1	-	-
10	Ibadah	Meja	1	1	-
		Kursi	1	1	-
11	Pos Jaga	Meja	1	1	-
		Kursi	1	1	-
12	Perpustakaan	Buku	1.520.000	1.520.000	-
		Komputer	15	15	-
		LCD	6	6	-
		Meja Kursi Baca	4	4	-
		Rak Buku	8	8	-

Sumber data : “Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah, 29 Mei 2024”⁴

SMP IT Wahdatul Ummah Metro memiliki 12 prasarana diantaranya yaitu ruang kelas, perpustakaan, Lab IPA, Lab Komputer, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Gudang, Ibadah, Pos Jaga, Perpustakaan.

6. Denah Lokasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro

Lokasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro terletak di jalan Inspeksi RT.13 RW. 005 di daerah 24 Tejo sari Kecamatan Metro Timur, Provinsi Lampung. Lokasi sekolah berada di lingkungan persawahan dengan dialiri sungai si depan jalan raya.



Gambar 1. Denah Lokasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro

B. Paparan Dan Analisis Data

Disiplin meruakan sebuah nilai yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan nilai kedisiplinan akan memunculkan sifat dan tingkah laku yang bertanggung jawab taat dan patuh terhadap peraturan yang ada di kehidupan.

Pendidikan Agama Islam yang diterapkan disekolah bermaksud untuk meningkatkan kedisilinan dan membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa serta berakhlak mulia. Tujuan akhir dari pendidikan Agama di sekolah yakni mengotimalkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga proses kegiatan belajar bisa berjalan secara optimal.

Berdasarkan temuan data tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa kelas VIII di SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa kelas VIII di SMP IT Wahdatul Ummah Metro. Berikut dilakukan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa kelas VIII sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa

Disiplin perlu ditegakkan agar tidak terjadi pelanggaran, bila pelanggaran terjadi dapat mengganggu usaha pencapaian tujuan pembelajaran, usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menetapkan berbagai peraturan yang disebut tata tertib, berbagai macam aturan yang harus dijalankan oleh siswa termuat dijalanya termasuk berbagai sanksi yang akan dijatuhkan apabila siswa melakukan

pelanggaran tata tertib sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMP IT Wahdatul Ummah Metro Kecamatan Metro Timur, pada hari rabu 29 Mei 2024, pada pukul 09.30 dengan Buk Aisah selaku guru PAI di SMP IT Wahdatul Ummah Metro., tantang bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa kelas adalah:

- a. Memberikan tugas tambahan Berdasarkan hasil penelitian Buk Aisah mengemukakan bahwa:
“Apabila ada siswa yang tidak mengerjakan PR maka siswa tersebut mendapatkan tugas tambahan yang harus di kerjakan”
- b. Guru hendaknya bisa menjadi contoh dalam berdisiplin, misalnya tepat waktu, siswa tidak akan memiliki disiplin manakala melihat gurunya sendiri juga tidak disiplin. Guru harus menghindari kebiasaan datang terlambat masuk ke kelas.
- c. Melaksanakan sholat dzuhur berjamaah

Berdasarkan hasil penelitian, Buk Aisa mengemukakan bahwa:
“Kedisiplinan sudah cukup baik karena guru PAI selalu menerapkan siswanya untuk selalu patuh dalam mengikuti kegiatan disekolah seperti guru Pai setiap jam siang pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak-anak saya suruh untuk ke masjid sholat zuhur sebelum memulai proses pembelajaran dan jika ada siswa yang melanggar

siswa di anggap Alpa atau dianggap tidak masuk sekolah⁵⁴

Dari hasil wawancara dengan beliau tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa kelas VIII menggunakan cara penekanan terhadap siswanya agar mampu menerima dan menerapkan kedisiplinan belajar dengan baik. Dalam proses ini guru PAI lebih memikirkan masa depan anak dengan memiliki bekal ilmu agama yang kuat sehingga setelah lulus nanti anak-anak ketika di masyarakat nilai religiusnya baik.

d. Membaca Al-Quran sebelum pembelajaran dimulai.

Berdasarkan penelitian Bu Aisah selaku guru PAI mengemukakan bahwa: “Disini saya menerapkan pembiasaan-pembiasaan kedisiplinan seperti semua anak harus suci, optimis mereka harus wudhu, setelah itu anak-anak melakukan sholat zuhur, dilanjutkan dengan membaca Al-quran, bahkan siswa yang telat pun tetap saya suruh melakukan kegiatan tersebut, bahkan yang sedang berhalangan itu bertugas membersihkan lingkungan di sekitar masjid dan disini juga ada ekstrakurikuler rohis.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar kelas VIII dengan melakukan kegiatan religi sebelum pembelajaran dimulai siswa di suruh untuk melakukan sholat duha dan membaca Al-quran.

⁵⁴ *Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro, " 29 Mei 2024*

⁵⁵ *Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro, " 29 Mei 2024*

2. Disiplin Dalam Belajar

Disiplin belajar sangat penting bagi siswa karena dapat meringankan beban orang tua untuk mengontrol perilaku yang negatif dan dilingkungan sekolah, disiplin juga dapat ,mengarahkan dan mengendalikan aktivitas anak dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar meningkat.

Dari hasil wawancara tersebut dikemukakan bahwa proses upaya dalam rangka menerapkan kedisiplinan belajar ke peserta didik sangatlah ketat dan tidak boleh dibuat permainan harus fokus apa tujuan dari arah pembelajaran yang baik. Cara penekanan dan pemaksaan mungkin bisa membuat anak bisa lebih giat dan disiplin dalam menerima proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, tidak hanya proses itu yang di terapkan oleh guru PAI SMP IT Wahdatul Ummah Metro, ada cara lain agar siswa lebih dapat disiplin seperti:

- a. Memberikan pemahaman tentang konsekuensi dari perilaku yang dilakukan oleh anak.
- b. Memberikan sanksi atau hukuman.

Dari hasil penelitian, Bu Aisah selaku guru PAI mengemukakan bahwa:

“Sebenarnya kedisiplinan siswa kelas VIII sudah cukup baik, namun terkadang ada pembiasaan yang masih mereka bawa sewaktu masih di bangku SD, masih ada beberapa anak yang telat masuk kelas, tidak mengerjakan PR, dan saya memberikan hukuman seperti menyapu di

halaman sekolah.⁵⁶

Dengan melakukan penerapan ini di gunakan agar siswa tidak melakukan peraturan yang melanggar tata tertib sekolah dan agar siswa jera dalam hal tersebut. Ada juga Hasil wawancara dari salah satu siswa kelas VIII yang di ungkapkan oleh Kanaya:

Selama ini guru PAI disini menerakan kedisiplinan belajar siswa seperti saat belajar guru selalu meningkatkan siswa untuk selalu mengerjakan tugasnya di sekolah dan guru selalu memberi nasehat kepada siswa yang melanggar agar tidak mengulangi perbuatnya, dan cara guru ketika mengajar supaya siswa tidak jenuh guru diselangi dengan guyonan lucu yang membuat siswa tidak jenuh dalam belajar.

Hasil wawancara kedua oleh Radiant kelas VIII dia menyatakan bahwa:

Program kedisiplinan sangat bagus diterima oleh siswa dengan baik kita bisa mendapatkan ilmu pengetahuan Agama secara optimal guru mengajarkan murid mendengarkan sehingga siswa bisa aktif bertanya di kelas.

Hasil wawancara ketiga oleh Adira kelas VIII dia menyatakan bahwa:

Guru PAI selalu memberi motivasi selalu memberi motivasi kepada siswa dan selalu mengingatkan sholat kepada siswa-siswanya setiap hari dan untuk selalu patuh dan berbakti kepada orang tua ketika berada di

⁵⁶ *Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro, " 29 Mei 2024*

ramah.⁵⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa di disiplin sangatlah penting dalam kehidupan kita sehari dirumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat, dengan dapatnya disiplin siswa akan lebih mudah untuk mengikuti setiap proses pembelajaran di kelas, dan gurupun sangat senang apabila semua siswa yang mereka ajari dapat melakukan disiplin dan mematuhi tata tertib sekolah.

3. Fungsi Disiplin Belajar

Beberapa fungsi disiplin dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari di sekolah, rumah, atau lingkungan masyarakat, apabila fungsi disiplin di sekolah adalah untuk membangun kepribadian yang lebih baik, dapat menata kehidupan bersama, dan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif. Dengan guru menerapkan kebiasaan kepada siswa yang baik seperti kegiatan yang dilakukan guru dalam melakukan tadarus atau membaca Al-qur'an sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Yang diharapkan dapat meningkatkan kedekatan siswa dengan Tuhan yang Maha Esa dan menjadi nilai peribadahnya.

Hal serupa peneliti juga bertanya kepada guru PAI lain yaitu Bu Nadia, beliau meningkatkan kedisiplinan belajar yang diterapkan di SMP IT Wahdatul Ummah Metro, beliau menyatakan:

Disini saya juga menekankan pembiasaan yang mengarah pada kehidupan masyarakat seperti selalu bersopan santun, tata krama yang baik

⁵⁷ *Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro, " 29 Mei 2024*

dengan senyum menyapa dan salam terhadap bapak ibu guru pengajar bahkan teman sejawatnya, selain itu ada pembiasaan sholat zuhur berjamaah, yang mana saya menjalankannya dengan absensi, kadang saya melakukan temanya untuk melakukan absensi, ya inilah cara untuk melatih kedisiplinan siswa dan bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai umat Islam.⁵⁸

Disini saya juga menekankan pembiasaan yang mengarah pada kehidupan masyarakat seperti selalu bersopan santun, tata krama yang baik dengan senyum menyapa dan salam terhadap bapak ibu guru pengajar bahkan teman sejawatnya, selain itu ada pembiasaan sholat zuhur berjamaah, yang mana saya menjalankannya dengan absensi, kadang saya melakukan temanya untuk melakukan absensi, ya inilah cara untuk melatih kedisiplinan siswa dan bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai umat Islam.

4. Pendukung dan Penghambat dan Menghambat Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Dalam suatu proses untuk mencapai tujuan pasti terdapat suatu hal yang mempengaruhi dan harus diperhatikan, baik itu faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal-hal yang mendukung dan menghambat yang dihadapi dalam menjalankan strategi guru PAI dalam menerapkan nilai-nilai religius di SMP IT Wahdatul Ummah Metro yaitu:

a. Pendukung

⁵⁸ *Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro, " 29 Mei 2024*

Hal-hal yang mendukung dari upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP IT Wahdatul Ummah Metro dengan penjelasan dari Bu Aisah selaku guru PAI yang menyatakan bahwa:

Sarana dan prasarana disini sudah sangat baik seperti hal kedisiplinan belajar siswa dalam waktu kegiatan beribadah khususnya putri sudah disediakan mukena untuk sholat dan ketika praktik baca tulis Al-Quran didalam masjid juga telah disediakan Al-Quran dan buku-buku yang berhubungan dengan materi itu sudah disediakan, tersedia alat-alat kebersihan seperti sapu, cikrak, sikat lantai, untuk digunakan sebagai alat kebersihan dilingkungan sekolah.⁵⁹

Dari hasil wawancara dari Bu Aisah yang menyatakan bahwa hal yang mendukung untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP IT Wahdatul Ummah Metro yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan menunjang untuk melaksanakan kedisiplinan belajar di SMP IT Wahdatul Ummah Metro, seperti mukena, Al- Quran, buku-buku yang berhubungan dengan materi pembelajaran PAI dan alat-alat kebersihan. Sehingga siswa tidak usah repot membawa peralatan sholat dan ngaji di rumah.

b. Penghambat

Hal-hal yang menghambat untuk menerapkan upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP IT

⁵⁹ *Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro, " 29 Mei 2024*

Wahdatul Ummah Metro, Bu Aisah guru PAI menyatakan bahwa:

Dilihat dari karakter pada siswa yang berbeda-beda, dari keterlambatan siswa ketika datang ke sekolah sehingga guru PAI harus mengarahkan siswa agar tertib disiplin dalam mengikuti pelajaran yang ada di sekolah.⁶⁰

Hal yang sama diungkapkan oleh Bu Nadia sebagai guru PAI, beliau menambahkan bahwa:

Ada unsur keterpaksaan siswa dalam menjalankan pembiasaan kedisiplinan belajar. Seharusnya setiap mengikuti proses pembelajaran itu harus ikhlas dari hati.⁶¹

Dari hasil wawancara tersebut dikemukakan beberapa hal yang menghambat dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP IT Wahdatul Ummah Metro yaitu kondisi dari awal siswa yang tidak ikhlas dan malas mengikuti kegiatan belajar dan pengaruh dari pergaulan diluar, karakter siswa yang berbeda-beda, unsur keterpaksaan siswa, dan pengaruh pergaulan teman sebayanya.

C. Pembahasan

1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa

Dari hasil penelitian yang di peroleh peneliti dapat disimpulkan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa yaitu dengan cara penekanan terhadap siswa melalui kegiatan pembiasaan kedisiplinan siswa seperti budaya peduli terhadap lingkungan, sholat

⁶⁰ *Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro, " 29 Mei 2024*

⁶¹ *Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro, " 29 Mei 2024*

dzuhur berjamaah, mengaji sebelum pembelajaran dimulai, dan membiasakan tata krama yang baik, sopan santun yang baik. Pada akhirnya nanti yang diharapkan kedepannya siswa memperoleh ilmu umum, mereka juga mendaatkan ilmu rohaniyah yang dapat dijadikan bekal kelak ketika sudah berada di lingkungan masyarakat, sehingga tujuan utamanya yaitu membentuk lulusan anak yang berakhlakul karimah.

2. Pendukung dan Penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa

Hal-hal yang mendukung terlaksananya kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP IT Wahdatul Ummah Metro adalah sarana dan prasarana yang cukup membantu siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan komitmen dari pihak sekolah yang terus mendukung upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII. Komitmen sekolah sangat terlihat dengan mengadakan penekanan terhadap siswa untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan sholat dzuhur berjamaah di masjid, siswa selalu berpakaian rapi, tertib dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kemudian hal-hal yang menghambat dalam meningkatkan kedisiplinan belajar kelas VIII adalah dari kesadaran diri siswa yang belum ikhlas dalam belajar dan kurang perhatiannya siswa ketika guru menerangkan pembelajaran, sehingga terjadi unsur keterpaksaan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Pengaruh dari

pergaulan teman di rumah dan budaya dari luar. Godaan teman sebaya lebih besar pengaruhnya ketimbang guru ketika berada di lingkungan sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisa penulis mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Wahdatul Ummah Metro dapat disimpulkan bahwa:

Kedisiplinan guru pendidikan agama islam sangat diperlukan bagi siswa, dikarnakan manajemen diri ini menyangkut diri perorangan setiap siswa dan mencerminkan seluruh kepribadiannya. Dengan demikian guru harus selalu menerapkan siswanya untuk selalu patuh dalam mengikuti kegiatan disekolah seperti setiap jam siang pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak-anak saya suruh untuk ke masjid sholat zuhur sebelum memulai proses pembelajaran dan jika ada siswa yang melanggar siswa di anggap Alpa atau dianggap tidak masuk sekolah.

Begitu pentingnya kedisiplinan belajar guru PAI menerapkan pembiasaan-pembiasaan kedisiplinan seperti semua anak harus suci, optimis mereka harus wudhu, setelah itu anak-anak melakukan sholat zuhur, dilanjutkan dengan membaca Al-quran, bahkan siswa yang telatpun tetap diuruh melakukan kegiatan tersebut, bahkan yang sedang berhalangan itu bertugas membersihkan lingkungan di sekitar .

Ada dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya iyalah seperti sudah tersediakannya sarana dan prasarana dilingkungan sekolah

sehingga dapat mempengaruhi standar individual untuk mengevaluasi performa diri. Dan faktor penghambatnya ialah karakter pada siswa yang berbeda-beda, dari keterlambatan siswa ketika datang ke sekolah sehingga guru PAI harus mengarahkan siswa agar tertib disiplin dalam mengikuti pelajaran yang ada di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada dilapangan, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru PAI hendaknya harus bisa lebih meningkatkan lagi kedisiplinan belajar siswa terutama kelas VIII
2. Kepada siswa seharusnya bisa lebih introspeksi diri agar dapat mematuhi peraturan disekolah dan bisa ikhlas dalam setiap melakukan kegiatan pembelajaran disekolah agar tidak dapat mendapat hukuman dari guru jika melanggar tata tertib sekolah.
3. Kepada guru PAI semoga selalu istiqomah dalam memberikan peningkatan-peningkatan untuk mendisiplinkan siswa kelas VIII.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Refika Aditama, 2013),
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Aminuddin dan Aliaras Wahid, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: University Press,2006)
- Auladuna, *Peranan fungsi guru dalam proses pembelajaran*, vol. 1 No. 2, Desember 2014
- Cholid Narbuko, “Metodologi Penelitian”, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), 83
- Conny R. Semiawan, *Penerapan Bembelajaran Pada Anak*, (Indonesia:Macana Jaya Cemerlang, 2009)
- Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro,” 29 Mei 2024
- Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung:Pustaka Setia, 2014). 56-60
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2012),
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian*.
- Kevin Seifert, *Pedoman Pembelajaran dan Intrusksi Pendidikan*, (Yogyakarta:IRCiSoD, 2012).
- LeVIIIy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Miss Kaosar Ali Adam “*Peran Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam Shalat Berjama’ah di Sekolah Samarddee Witya Pattani Thailand State Islamic University*,”
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015),
- Ngainun Naim, *Dasar-dasar komunikasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Ni Nyoman Parwati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok:Raja Grafindo Persada, 2018)

- Nurhayati, Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar, Vol.9 No.2, 2014.
- Pupuh Faturrohman dan Aa Suryana, Guru Profesional (Bandung:Refika Aditama, 2012),
- Rizki Nurul Faturrohman "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur Tahun Ajaran 2016/2017"IAIN Metro.
- Rufi Indrianti, *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar*, Vol.11 No.2, 2017.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada),
- Saputra dan Pardiman, Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, Vol.10, No.1
- Sardiman A.M,*Interaksi dan Motivasi*,
- Siska Yuliantika, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi di Siplin Belajar, Vol 9, No 1, 2017.
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013).
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R,&D, (Bandung: Alvabeta, 2012),
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),
- Sultan Hasanudin, Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa, Vol. 1 No.1, 2016.
- Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2015), 11
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

W. J. S Poerwa Darminata, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2010)

Lampiran 1

5/20/24, 1:32 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0882/In.28.1/J/TL.00/02/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

M. Ardi (Pembimbing)

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ABDUL MAJID ARIADI**
 NPM : 1901011002
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
 MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI
 SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei, 2024 Ketua
 Jurusan



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP.19780314 200710 1 003

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01/00/2022
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala SMP IT WAHDATUL UMMAH
 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: Abdul Majid Ariadi
NPM	: 1901011002
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENERAPAN DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO

untuk melakukan prasurvey di SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 3



YAYASAN WAHDATUL UMMAH METRO
SMPIT WAHDATUL UMMAH

Jl. Inspeksi RT.13 RW. 05 Tejosari Metro Timur Kota Metro Kode Pos. 34124
Tlp. (0725) 7856896 , 082376771022, 085366673834, 089690527291
email : smpitwahdatulummah@gmail.com

Nomor : 118/SMPIT.WU/E/XII/2022
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro :

Nama : Andi Setiawan, S.Pd., Gr., M.Pd
NIY : 198807082016070703
Jabatan : Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro

Menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Abdul Majid Ariadi
NPM : 19010111002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk mengadakan Prasurevey dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
PENGARUH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENERAPAN DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Metro, 13 Desember 2022
Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro

SMPIT WAHDATUL UMMAH
METRO
Andi Setiawan, S.Pd., Gr., M.Pd.
NIY: 198807082016070703

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2399/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **ABDUL MAJID ARIADI**
NPM : 1901011002
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Mei 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Sarifudin, M.Pd.I

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5

6/14/24, 10:43 AM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2400/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP IT WAHDATUL
UMMAH METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2399/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 27 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **ABDUL MAJID ARIADI**
NPM : 1901011002
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP IT WAHDATUL UMMAH METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 6



YAYASAN WAHDATUL UMMAH METRO
SMPIT WAHDATUL UMMAH

Jl. Inspeksi RT.13 RW. 05 Tejosari Metro Timur Kota Metro Kode Pos. 34124
 Tlp. (0725) 7856896, 082179412613, 085366673834. Email: smpitwahdatulummah@gmail.com



Nomor : 042/SMPIT.WU/E/V/2024
 Perihal : **Surat Balasan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
 Di_
 Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro :

Nama : Sarifudin, M.Pd.I.
 NIY : 19864262011070401
 Jabatan : Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro

Menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Abdul Majid Ariadi
 NPM : 1901011002
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan research guna menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMPIT WAHDATUL UMMAH METRO”.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Metro, 29 Mei 2024

Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro

SMPIT WAHDATUL UMMAH
 Sarifudin M.Pd.I
 NIY. 19864262011070401

Lampiran 7

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B.2297/In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Majid Ariadi

NPM : 1901011002

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2024

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-416/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ABDUL MAJID ARIADI
NPM : 1901011002
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 9

OUTLINE
UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
KELAS VIII SMP IT WAHDATUL UMMAH
METRO LAMPUNG

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	
HALAMAN HALAM MOTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	
B. Identifikasi Masalah	
C. Batasan Masalah.....	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
F. Penelitian Relevan.....	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Disiplin Belajar	

1. Pengertian Disiplin Belajar
 2. Pentingnya Disiplin Belajar
 3. Fungsi Disiplin Belajar
 4. Langkah-langkah Mendisiplinkan Peserta Didik
- B. Guru Pendidikan Aga Islam
1. Pengertian Disiplin Belajar
 2. Dasar-dasar Pembembelajaran Pendidikan Agama Islam.....
 3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agam Islam
 4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam
- C. Hipotesis Penelitian.....

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitan
- B. Definisi Operasional Variabel.....
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....
- D. Teknik Pengumpulan Data.....
- E. Intrumen Penelitian dan Kisi-kisi Instrumen
- F. Pengujian Intrumen
- G. Teknik Analisis Data.....

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
1. Profil SMP IT Wahdatul Ummah Metro
2. Visi dan Misi SMP IT Wahdatul Ummah Metro
3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP IT Wahdatul Ummah Metro
4. Data Siswa dan Siswi SMP IT Wahdatul Ummah Metro

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Wahdatul Ummah Metro....

6. Denah Lokasi SMP IT Wahdatul Ummah Metro.....

B. Paparan Dan Analisis Data

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP.....

A. Kesimpulan

B. Saran


DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 31 Januari 2024

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd.I
NIP.19610201988031004

Peneliti


Abdul Majid Ariadi
NPM. 1901011002

Lampiran 10

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI SMP IT WAHDATUL UMMAH**

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Guru di SMP IT Wahdatul Ummah Metro

Pertanyaan

1. Apa saja problem yang dihadapi oleh bapak sulaiaman selaku guru PAI dalam penanaman kedisiplinan belajar siswa kelas VIII?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas VIII?
3. Jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah, konsekuensi apa yang diterima siswa kelas VIII?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi penanaman kedisiplinan belajar siswa kelas VIII?
5. Apa yang bapak lakukan, jika siswa bapak tidak disiplin waktu?
6. Bagaimana cara atau upaya bapak untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII?
7. Bagaiamanakah komunikasi antara bapak dengan siswa dalam kedisiplinan belajar siswa di sekolah?

B. Wawancara dengan siswa SMP IT Wahdatul Ummah Metro

Pertanyaan

1. Jika ada yang melanggar peraturan atau tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang kamu terima apa dari guru?
2. Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman?
3. Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas atauun terlambat masuk sekolah?
4. Bagaimana sikap seorang guru, jika kamu tidak mengerjakan PR?
5. Apakah kamu sudah menerapkan sikap disiplin di sekolah?
6. Apakah dirumah diterakan disiplin waktu,sikap dan belajar oleh orang tuamu?

C. Tabel Observasi


No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Guru menghadapi problem dalam penanaman kedisiplinan belajar siswa kelas VIII.		
2.	Kelas VIII disiplin belajar di sekolah.		
3.	Siswa yang melanggar peraturan, melakukan konsekuensi yang diterima oleh siswa tersebut.		
4.	Menyelesaikan tugas yang sudah ditetapkan.		
5.	Guru meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII.		
6.	Siswa kelas VIII masuk sekolah secara tepat waktu .		
7.	Siswa kelas VIII berpakaian sesuai dengan peraturan.		

D. Pedoman Dokumentasi

1. Untuk memperoleh data tentang profil SMP IT Wahdatul Ummah Metro.
2. Untuk memperoleh data tentang visi, misi, dan tujuan SMP IT Wahdatul Ummah Metro.
3. Untuk memperoleh data tentang struktur SMP IT Wahdatul Ummah Metro.
4. Untuk memperoleh data tentang keadaan pendidik dan siswa-siswi di SMP IT Wahdatul Ummah Metro.
5. Untuk memperoleh data tentang sarana dan fasilitas di SMP IT Wahdatul Ummah Metro.
6. Untuk memperoleh data-data mengenai proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar di SMP IT Wahdatul Ummah Metro.

Metro, 13 Mei 2024

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd.I
NIP.19610201988031004

Peneliti


Abdul Majid Ariadi
NPM. 1901011002

*Lampiran 11***WAWANCARA/INTERVIEW****Hasil wawancara dengan Guru PAI**

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1.	Apa saja problem yang dihadapi oleh bu Aisah selaku guru PAI dalam penanaman kedisiplinan belajar siswa kelas VIII?	“problem yang saya hadapi sewaktu dikelas VIII adalah, kurangnya perhatian dari siswa karena masih ada siswa yang ngobrol sendiri di kelas, tidak memperhatikan saat pembelajaran”.
2.	Bagaimana kedisiplinan siswa kelas VIII?	“baik, karena kelas VIII masih bisa diarahkan untuk bisa lebih disiplin”.
3	Jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah, konsekuensi apa yang diterima siswa kelas VIII?	“jika ada siswa yang melanggar eraturan sekolah salah satunya terlambat masuk kelas, maka bapak memberikan hukuman yaitu berua menyapu di halaman sekolah”
4	Faktor apa saja yang mempengaruhi penanaman kedisiplinan belajar siswa kelas VIII?	:“ faktornya yaitu dari siswa itu sendiri, yang masih ada pembawaan dari bangku SMP yang masih susah di atur”
5	Apa yang ibu lakukan, jika siswa ibu tidak disiplin waktu?	“memberi hukuman yang mendidik yang bermanfaat untuk sekolah dan siswa tersebut”
6	Bagaimana cara atau upaya bapak untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII?	“memberikan nilai-nilai relegius terhadap siswa seperti membaca Al-qur’an sebelum pembelajaran dimulai, sholat dhuhur berjamaah, dan memberikan motivasi saat pembelajaran akan selesai”
7	Bagaiamanakah komunikasi antara bapak dengan siswa dalam kedisiplinan belajar siswa di sekolah?	“komunikasi dengan baik memberikan arahan-arahan yang positif, dan pembelajaran yang baik”

*Lampiran 12***Hasil Wawancara dengan Siswa**

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1.	Jika ada yang melanggar peraturan atau tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang kamu terima apa dari guru?	“ketika saya melanggar peraturan seperti terlambat masuk kelas atau tidak mengerjakan PR biasanya saya di hukum untuk menyapu halaman sekolah atau menyangkul untuk membuat lobang pembuangan sampah”
2.	Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman?	“hanya di tegur dan di beri nasehat”
3	Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas atauun terlambat masuk sekolah?	“di suruh menyapu atau menyangkul untuk membuat lobang sampah”.
4	Bagaimana sikap seorang guru, jika kamu tidak mengerjakan PR?	“terkadang di kasih tugas tambahan”
5	Apakah kamu sudah menerapkan sikap disiplin di sekolah?	“untuk saat ini belum”.
6	Apakah dirumah diterakan disiplin waktu,sikap dan belajar oleh orang tuamu?	“iya di terakan, contohnya kalau di suruh sholat harus tepat waktu”.

Lampiran 13

**Tabel Observasi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam
Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Wahdatul
Ummah Metro Kabupaten Tulang Bawang
Barat**

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Guru menghadapi problem dalam penanaman kedisiplinan belajar siswa kelas VIII.	✓	
2.	Kelas VIII disiplin belajar di sekolah		✓
3.	Siswa yang melanggar peraturan, melakukan konsekuensi yang diterima oleh siswa tersebut.	✓	
4.	Menyelesaikan tugas yang sudah di tetapkan.		✓
5.	Guru meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII.	✓	
6.	Siswa kelas VIII masuk sekolah secara tepat waktu.	✓	
7.	Siswa kelas VIII berakaian sesuai dengan peraturan.	✓	

Lampiran 14



Gambar 2. dokumentasi saat prasurvey



Gambar 3. dokumentasi saat pembelajaran baru dimulai



Gambar 4. dokumentasi saat wawancara Guru PAI



Gambar 5. dokumentasi saat wawancara siswa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Abdul Majid Ariadi
NPM : 1901011002


Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 31/24 /01	✓	Ace Outline Dn Lajal kg Bab I - III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Abdul Majid Ariadi
NPM : 1901011002

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jenin, 12/24. 102		<p>Hal 1</p> <p>Gunakan kutipan langsung.</p> <p>- Jangan buku - perlu di cek - aslinya.</p> <p>Hal 2</p> <p>Gunakan kutipan langsung. Font arab di perbaiki.</p> <p>Hal 3</p> <p>Perhatikan di perhatikan.</p> <p>- Gunakan kutipan langsung.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

→ 2
Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210-198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Abdul Majid Ariadi
NPM : 1901011002

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 14/24 05	✓	Ace bab I - III dan Ace. APD silabus dan kualitas	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Afdi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Abdul Majid Ariadi
NPM : 1901011002

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 03/04 10/06	✓	<p>Motto & - Cari sumber yg. Pembinaan & - guru .</p> <p>Buat originalitas & & ft. di atas materi .</p> <p>Daftar pustaka & perbaikan. dan Buku pedoman Langkah skripsi & lampiran & lain yg.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Abdul Majid Ariadi
 NPM : 1901011002

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu . 07 Sep. 06	✓	Ace lautul di alcaangonyaf ke .	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Abdul Majid Ariadi
Npm : 1901011002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP IT Wahdatul Ummah Metro**" adalah bukan plagiasi dan memiliki tingkat plagiasi kurang dari 25% Apabila dikemudian hari skripsi saya merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Metro, 07 Juni 2024
Yang Membuat Persyaratan



Abdul Majid Ariadi
Npm. 1901011002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Abdul Majid Ariadi dilahirkan di Mesuji tanggal 14 Mei 1999, anak ke 4 dari pasangan Bapak Danuri dan Ibu Rokanah. Pada tahun 2007 peneliti masuk Taman Kanak-Kanak Tunas Bangsa lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar Negeri 01 Labuhan Baru dan lulus pada tahun 2013, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Makarti Mukti Tama di Mesuji dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus SMP, peneliti melanjutkan di SMK Muhamaddiyah Mesuji lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).